

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimental untuk mengetahui pengaruh perbedaan perawatan secara terbuka dan secara tertutup terhadap timbulnya infeksi luka pada pasien pasca sirkumsisi. Penelitian quasi eksperimental merupakan penelitian yang terdapat didalamnya minimal satu variabel yang dimanipulasi untuk mempelajari hubungan sebab akibat. Oleh karena itu, penelitian ekperimental sangat erat kaitannya dalam pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh, hubungan, dan perbedaan perubahan terhadap kelompok yang dikenakan perlakuan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek baik itu manusia, binatang percobaan, dan data laboratorium yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang telah ditentukan. Populasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu populasi target dan populasi terjangkau (Riyanto, 2011)

a. populasi target

populasi target pada penelitian ini adalah anak laki-laki kegiatan sunatan massal di wilayah Yogyakarta.

b. populasi terjangkau

populasi terjangkau pada penelitian ini adalah anak laki-laki sunatan massal di RS PKU Muhammadiyah II Gamping.

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi yang ada digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2007).

Sampel ini diambil dari pasien kegiatan sunatan massal yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang melakukan sirkumsisi pada kegiatan sunatan massal.
- 2) Bersedia sebagai sampel peneliti.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Hemofilia.
- 2) Pasien dengan kelainan penis.
- 3) Infeksi lokal penis sebelum sirkumsisi.

c. Kriteria drop out

Pasien tidak merawat penis sesuai dengan teknik perawatan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan pada tempat salah satu kegiatan sunatan massal di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah II Gamping.

2. Waktu penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada saat dilakukan kegiatan sunat massal yaitu pada 25 Desember 2016. Pengamatan dilakukan dari tanggal 26 Desember 2016 – 30 Desember 2016.

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel:

1. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah perawatan secara terbuka dan tertutup.

2. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah terjadinya infeksi luka pada pasien pasca sirkumsisi.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

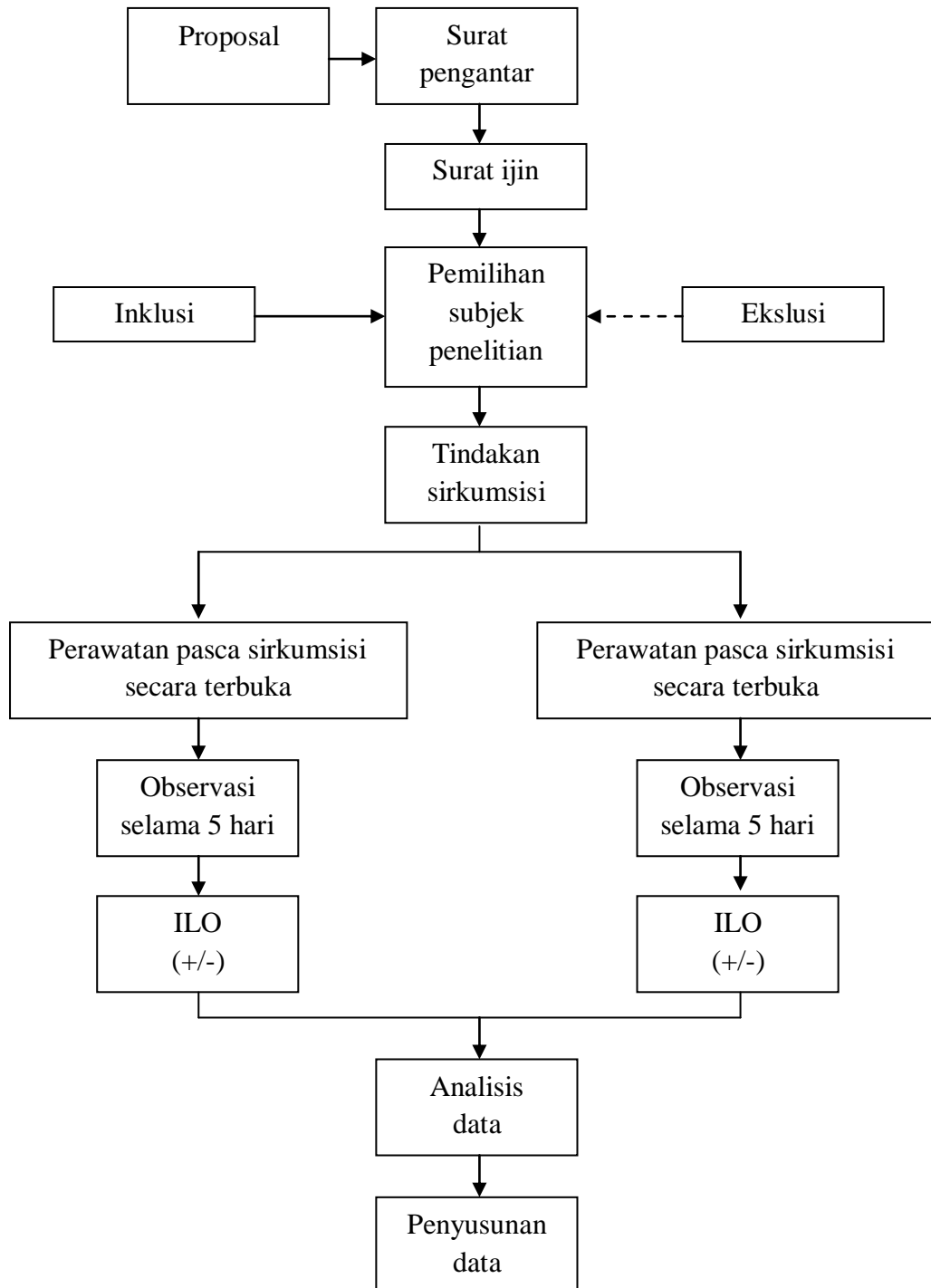
No.	Variabel	Definisi operasional	Hasil ukur / kategori	Skala
1.	Sirkumsisi	Anak yang di lakukan tindakan sirkumsisi	Nama	Nominal
2.	Perawatan terbuka	Jumlah observasi pasien pasca sirkumsisi dengan perawatan secara terbuka	orang	Nominal
3.	Perawatan tertutup	Jumlah observasi pasien pasca sirkumsisi dengan perawatan secara tertutup	orang	Nominal
4.	Infeksi luka operasi	Timbulnya infeksi selama observasi 5 hari perawatan	Identifikasi infeksi luka operasi (+/-)	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Lembar inform consent sebagai bukti persetujuan pasien bersedia menjadi sampel penelitian. Didalam lembar inform consent juga dilampirkan lembar identitas pasien beserta data lain yang diambil dengan metode wawancara dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah pasien masuk dalam kriteria sampel atau tidak. Berikut alat dan bahan yang digunakan, antara lain:

1. Alat: minor set, kassa steril, kapas, spuit, kain steril, duk steril.
2. Bahan: betadine, lidokain 2%, salep antibiotik, tulle.
3. Penelitian ini juga menggunakan data primer, dimana data primer adalah data yang didapat langsung dari objek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini, data diperoleh melalui observasi yang dilakukan pada anak pasca sirkumsisi yang dirawat secara terbuka dan tertutup.

G. Cara Pengumpulan Data



Gambar 3.1. Cara pengumpulan data

Keterangan:

Cara pengumpulan data penelitian dilakukan dimulai dengan Proposal penelitian lalu surat pengantar dan surat ijin yang ditunjukkan dan diserahkan ke penyelenggara sunatan massal untuk mendapatkan ijin pelaksanaan penelitian. Pengambilan data penelitian setelah data diperkirakan memenuhi kriteria yang diharapkan, berdasar pada kriteria inklusi dan eksklusi yang sebelumnya telah ditentukan. Selanjutnya pasien yang datang dibagi menjadi dua kelompok secara acak, kelompok perawatan terbuka dan kelompok perawatan tertutup. Data penelitian akan diperoleh dari hasil perawatan pasca pasien sirkumsisi yang dirawat secara terbuka dan tertutup dan dilakukan observasi selama lima hari pasca sirkumsisi dilihat dari adanya komplikasi berupa infeksi luka yang dilihat dari indikator pada skoring infeksi luka operasi berupa Erythema, Haemoserous, Pus, Tissue breakdown. Tetapi apabila sebelum lima hari sudah muncul infeksi maka observasi dihentikan pada pasien tersebut. Setelah data diperoleh lalu memasuki langkah dianalisis data selanjutnya akan disusun penyusunan laporan.

H. Analisis Data

Data yang didapat adalah data quasi eksperimental selama sirkumsisi dan setelah sirkumsisi. Data yang didapatkan kemudian diolah dengan menggunakan SPSS untuk melihat pengaruh antara kedua variabel. Lalu, Selanjutnya data diolah dengan metode Uji *Fisher's Exact Test* karena pada

data yang akan diolah berupa skala pengukuran nominal dan uji berupa komparatif tidak berpasangan yang dibagi dua kelompok.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini berpedoman untuk menjunjung prinsip etika penelitian antara lain menghargai kerahasiaan, tidak membahayakan subyek, memperlakukan dengan adil. Setiap subyek telah mendapat penjelasan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian serta jaminan kerahasiaan informasi yang diberikan subyek pada peneliti.